

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ratna Dwi Nurhidayati
NIM : 5401409142
Program studi : PPK (Konsentrasi Boga)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196008081986012001



Dra. Hjo Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 sesuai dengan harapan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan pelatihan dan praktik mengajar yang terangkum dalam kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini berfungsi untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroadmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan laporan ini.
3. Dra. Wahyuningsih, M.Pd selaku Koordinator Dosen dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Ibu Kartini Semarang
4. Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku Kepala SMK Ibu Kartini Semarang yang telah mengijinkan kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Ibu Kartini Semarang
5. Sri Budi Handayani, S.Pd selaku guru pamong bidang studi Tata Boga yang telah membimbing praktikan dengan sabar dan bijaksana selama melaksanakan PPL.
6. Guru dan karyawan, serta siswa-siswi SMK Ibu Kartini Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu guna membantu terlaksananya kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karena itu kerendahan hati penyusun menerima saran dan kritik yang membangun guna mendapatkan kesempurnaan. Semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
G. Persyaratan dan Tempat	5
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	11
BAB IV. PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2010/2011
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Jadwal mengajar
 - e. Silabus
 - f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - g. Daftar hadir siswa
 - h. Soal ulangan harian
 - i. Soal remidi
 - j. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia tenaga kependidikan (guru) secara nyata. Dalam penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, maka diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Untuk dapat bekerja sama secara produktif, mahasiswa Universitas Negeri Semarang memerlukan pelatihan. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang telah bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penerapan tenaga pendidikan yang profesional.

Dalam PPL ini, mahasiswa melakukan pengamatan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran, latihan melaksanakan sebagaimana tugas guru mata pelajaran terkait dengan bidang pengajaran maupun non-pengajaran, bersama guru pamong memahami kurikulum dan GBPP khususnya terkait dengan mata pelajaran yang diampu, di bawah bimbingan guru pamong berlatih menyusun administrasi pembelajaran.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membina mahasiswa praktikan menjadi calon guru atau calon tenaga pendidikan lain yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Selain itu tujuan dari kegiatan ini adalah sebuah kewajiban dari proses mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan kualitas dirinya sebagai bekal awal sebagai calon pendidik dan pengajar.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
 - b. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - c. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 13.30 WIB, dan hari Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstrakurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol 199, Semarang, Telp. 0243543512.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2010 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 3-4 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2010 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 7-10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Ibu Kartini Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas X A 1 dan 2, XI A 1 dan 2 dan XII A 1 dan 2. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan

melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti demonstrasi, ceramah, tanya jawab dan portofolio.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kephahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya,

mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada dijalur ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi hygiene sanitasi, makanan khusus dan kewirausahaan adalah Sri Budi Handayani, S. Pd. Beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Dwi Nurhidayati
NIM : 5401409142
Jurusan : Konsentrasi Tata Boga (S1)
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian memasuki dunia yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi praktek mengajar, praktek administrasi serta yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktek mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMK Ibu Kartini. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMK Ibu Kartini yang lokasinya berada di jalan Imam Bonjol No 199, Semarang. Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal – hal lain yang berada di SMK Ibu Kartini.

Dalam kegiatan PPL, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Higiene dan Sanitasi Makanan untuk kelas X, Makanan Khusus untuk kelas XI, dan Kewirausahaan untuk kelas X dengan guru pamong ibu Sri Budi Handayani, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh:

Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Higiene dan sanitasi makanan yaitu :

1. Antusias siswa sangat tinggi dalam menerima pelajaran Higiene dan Sanitasi hal ini dapat dilihat ketika menerima pelajaran dan guru memberikan pertanyaan tentang higiene dan sanitasi siswa-siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Pada saat menjelaskan guru dapat mengkaitkan dengan kejadian yang ada disekitar dan keakraban yang terjalin sangat erat sehingga suasana kelas dapat hidup.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Higiene dan Sanitasi Makanan yaitu:

1. Materi praktek tidak semua bisa disampaikan kepada siswa karena waktu tidak mencukupi.
2. Kurangnya penggunaan fasilitas berupa LCD untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini sudah cukup tersedia dengan baik. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, Lab.Komputer, ruang multimedia, kafetaria, ruang dapur, ruang jahit, *hot spot area* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* namun juga masih disertai adanya blackboard, spidol, dan juga tersedia LCD jika di butuhkan.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran higiene dan sanitasi makanan, mata pelajaran makanan khusus dan kewirausahaan adalah Ibu Sri Budi Handayani, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, penugasan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi- motivasi kepada siswa. Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya, guru pamong memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan penjelasan dan evaluasi di akhir pekan dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh praktikan.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Beliau adalah dosen yang berkualitas serta kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami. Hubungan yang dijalani antara dosen pembimbing dan praktikan juga cukup baik.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini sudah cukup baik. Kualitas dari guru sendiri sudah memenuhi standar, hanya saja kualitas dari murid terkadang masih kurang konsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, saat tertentu seperti saat mengerjakan tugas siswa masih dapat dikondisikan agar suasana kelas kondusif. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada saat mengerjakan tugas mereka aktif bertanya bila mengalami kesulitan.

Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan

sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi, serta lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran ini dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Selain itu, praktikan mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa serta mengetahui profil sekolah dan kegiatan administrasi yang dilakukan di sekolah.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk SMK Ibu Kartini agar selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus untuk sarana dan prasarana sekolah hendaknya segera melengkapi yang belum ada seperti LCD di setiap kelas. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak – pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang professional maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan laporan PPL 1 yaitu observasi sekolah serta memohon maaf atas kesalahan pada saat PPL 1 di SMK Ibu Kartini Semarang semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bagi semua pihak yang terkait.

Semarang,

9 Agustus 2012

Guru

Praktikan,

Mengetahui,

Guru Pamong,

Sri Budi Handayani, S.Pd

RatnaDwi N

NIM. 5401409142